



## Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)

Journal homepage: [ejournal.widyamataaram.ac.id/index.php/j-mae](http://ejournal.widyamataaram.ac.id/index.php/j-mae)



### Efektivitas *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan: studi manajemen keuangan

<sup>1\*</sup>Irdawati, <sup>2</sup>Suwandi Ng, <sup>3</sup>Riata Dheasita Safira, <sup>4</sup>Dwi Kartika Prananingrum, <sup>5</sup>Muhammad Azizi

<sup>1</sup>Universitas Lakidende, Jl. Sultan Hasanuddin No. 234, Unaaha, Kab. Konawe, Sulawesi Tenggara

<sup>2</sup>Universitas Atma Jaya Makassar, Jl. Tanjung Alang No. 23 Makassar

<sup>3</sup>Universitas Airlangga, Jl. Airlangga No. 4-6, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota Surabaya

<sup>4</sup>Institut Dharma Bharata Grup, Jl. Antero Hamra No. 11 Kendari, Sulawesi Tenggara

<sup>5</sup>Universitas Tomakaka Mamuju, Jl. Ir DJuanda No. 44/77, Mamuju Sulawesi Barat

\*e-mail korespondensi: [irda2666@gmail.com](mailto:irda2666@gmail.com)

Article Info	Abstract
<p><b>Keywords:</b> Return on Assets, Return Saham, Literature Review, Financial Management</p>	<p><i>The purpose of this paper is to analyze the Effectiveness of Return On Assets Against Stock Returns in Companies through analysis of literature studies in the field of financial management. The method used in this research is literature research by reviewing some of the results of previous studies. This scientific article was written using qualitative methods and literature research with the help of the latest references obtained from Google Schoolers and Mendeley citation searches. Based on the review conducted, it means that Return On Assets has a positive and significant influence on Stock Returns. So that ROA has a significant effect on stock prices, where the profit generated by the company increases, the results obtained by the company also increase in terms of the level of profitability generated.</i></p>

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Kata Kunci:</b> Return on Assets, Return Saham, Literature Review, Manajemen Keuangan.</p>	<p>Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis Efektivitas Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan melalui analisis studi literatur di bidang manajemen keuangan. Metode yang ditempuh dalam penelitian ini adalah penelitian literatur dengan meninjau beberapa hasil penelitian sebelumnya. Artikel ilmiah ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif dan penelitian kepustakaan dengan bantuan referensi terbaru yang diperoleh dari pencarian kutipan Google Schoolers dan Mendeley. Berdasarkan review yang dilakukan, disimpulkan bahwa Return On Asset memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return Saham. Sehingga ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dimana laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka hasil yang didapat perusahaan juga meningkat dilihat dari tingkat profitabilitas yang dihasilkan.</p>



## 1. PENDAHULUAN

Indonesia termasuk ke dalam salah satu negara yang mengalami perkembangan pasar modal yang pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun 1977, nilai kapitalisasi pasar modal Indonesia baru mencapai Rp 2,73 miliar, sedangkan pada 31 Juli 2017 nilai kapitalisasi pasar modal Indonesia telah mencapai Rp 6.400,11 triliun. Perusahaan menerbitkan saham untuk memperoleh modal yang akan digunakan untuk kegiatan operasionalnya dengan harapan bahwa nilai kapitalisasi sahamnya akan mengalami perkembangan yang pesat di masa yang akan datang (Amrah & Elwisam, 2019).

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi investor (pemilik dana) dalam menanamkan dananya (Almira & Wiagustini, 2020). Setiap investor yang melakukan investasi akan mengharapkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya di masa yang akan datang. Keuntungan merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko investasi yang dilakukannya (Amrah & Elwisam, 2019). Dalam dunia pasar modal, harga saham adalah patokan seorang investor berani melakukan investasi (Gustmainar & Mariani, 2018). Saham menjadi instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik yaitu deviden atau capital gain. Di mata investor, nilai perusahaan yang baik tercermin dari harga saham yang tinggi dan cenderung membaik dari tahun ke tahun (Maulita & Arifin, 2018).

Seorang investor harus memahami tentang sekuritas dari saham yang dipilih, sehingga investasi dengan sekuritas yang dipilih tentu diharapkan memberikan tingkat pengembalian (return saham) yang sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh para investor (Sorongan, 2019). Saham yang dinilai baik adalah saham yang mampu memberikan return realisasi yang tidak terlalu jauh dari return saham ekspektasi (Lestari & Suryantini, 2019). Tidak semua sekuritas akan memberikan return saham yang sama bagi para investor. Return saham dari suatu sekuritas ditentukan oleh banyak hal seperti kinerja perusahaan dan strategi perusahaan mengelola laba yang dimiliki (Chandra, 2021). Perusahaan dianggap gagal keuangannya jika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo. Kondisi yang membuat para investor dan kreditor merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (financial distress) yang mengarah pada kebangkrutan (Ryangga et al., 2020).

Seorang investor dalam melakukan investasi, harus mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Vidiyastutik & Rahayu, 2021). Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan harus ada alat ukur yang digunakan untuk mengukurnya kinerja dan harga saham di masa yang akan datang. Pengukuran dengan ROA menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba (Nurlia & Juwari, 2020). ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian asset yang dimiliki perusahaan (Handayati & Zulyanti, 2018). ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. EPS adalah perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan

(laba bersih) dengan jumlah saham yang beredar. Apabila EPS perusahaan tinggi maka akan banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi (Supriantikasari & Utami, 2019).

Studi tentang hubungan ROA dengan return saham sering digambarkan sebagai hubungan yang signifikan. Beberapa penelitian tentang pengaruh atau hubungan ROA dengan return saham menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dengan return saham. Brigham dan Houston (2012) dalam (Ramdhani, 2013) menyatakan bahwa saham dari suatu perusahaan akan memiliki harga yang tinggi jika rasio likuiditasnya berada dalam kondisi yang baik dan stabil. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indra, 2014) yang menunjukkan bahwa Return on assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Return on assets itu sendiri menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rani et al., 2015) juga menunjukkan bahwa Return on assets dan total assets turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen aset yang baik, sehingga investor akan memberikan kepercayaan kepada perusahaan tersebut untuk mengelola dana yang diinvestasikannya (Dewi & Sudiartha, 2017).

Analisis artikel ini digunakan untuk acuan dalam referensi manajemen keuangan yang bersumber dari mesin pencarian elektronik yaitu Mendeley dan google scholars. Sehingga pada peneliti selanjutnya dan pihak yang berkepentingan bisa menggunakan ini sebagai rujukan dalam pengembangan perusahaan, khususnya dalam masalah pelaporan keuangan yang berhubungan dengan masalah Return On Asset dan Return Saham Pada Perusahaan. Karena dalam artikel ini membahas hal yang berhubungan dengan Efektivitas Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan.

## 2. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

### Return on Asset (ROA)

Menurut Aminah et al. (2016) ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Menurut Dendawijaya (2003) dalam (Almira & Wiagustini, 2020) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar.

Return on Assets (ROA) adalah perbandingan antara keuntungan sebelum biaya bunga dan pajak dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan (Watung & Ilat, 2016). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan, dengan menggunakan data yang ada pada neraca dan perhitungan laba rugi perusahaan tersebut. ROA menyatakan berapa besar profit yang mampu dihasilkan adalah setiap rupiah aset yang ditanam atau diinvestasikan. ROA merupakan salah satu rasio probabilitas yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Amrah &

Elwisam, 2019). Indikator ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan.

Perusahaan yang memiliki ROA tinggi dapat menjadi daya tarik bagi investor. Menurut Hidayati et al. (2022), Return on Assets adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba dan total aset. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh yang bersangkutan. Menurut Nurlia & Juwari (2020), hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama Return on Investment (ROI) atau Return on Total Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Tingkat profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio return on assets (ROA) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba (Erari, 2014). ROA digunakan dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. Tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan berhubungan erat dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan (Sondakh et al., 2015). Makin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan makin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007) dalam (Adeputra & Wijaya, 2016) angka ROA dapat dikatakan baik jika  $> 2\%$ . Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut.

### **Return Saham Perusahaan**

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya (Magni, 2015). Tandelilin (2001) dalam (Sumarauw et al., 2015) mendefinisikan bahwa Return Saham merupakan pengembalian yang diterima oleh investor karena telah berani mengambil resiko atas investasi yang dilakukakannya. Setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut return baik secara langsung maupun tidak langsung. Return adalah salah satu faktor yang memotivasi inverteor untuk melakukan investasi. Sumber return ada dua komponen utama yaitu yield dan capital gain (loss) Yield merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang di peroleh secara priodik dari suatu investasi (Aryaningsih et al., 2018). Jika inverteor membeli saham maka yield ditunjukkan oleh besar deviden yang diterima.

Setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut return, baik langsung maupun tidak langsung (Kadim & Sunardi, 2019). Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu assets selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi (Amalya, 2018). Tingkat pengembalian suatu investasi adalah persentase penghasilan total selama periode inventasi dibandingkan harga beli investasi tersebut. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return yang belum terjadi tetapi diharapkan di masa mendatang (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015). Return realisasi merupakan return yang telah terjadi

yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return realisasi diukur dengan menggunakan return total (total return), relatif return (return relative), kumulatif return (return cumulative), dan return disesuaikan (adjusted return) (Magni, 2015). Di sisi lain, return juga memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan nilai dari sebuah saham.

Tujuan corporate finance adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini bisa menyimpan konflik potensial antara pemilik perusahaan dengan kreditor. Saham suatu perusahaan dapat dinilai dari pengembalian (return) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan (Michalski, 2010). Saham suatu perusahaan dapat dinilai dari pengembalian (return) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Husnan (1998) dalam (Suharli, 2005) membedakan pendapatan saham menjadi dua yaitu pendapatan dalam bentuk saham dan capital gain yang merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli. Dalam teori portofolio mensyaratkan bahwa apabila risiko yang ditanggung oleh pemegang saham meningkat maka saham tersebut akan memperoleh return saham yang besar. Jadi terdapat hubungan yang positif antara risiko dan return saham. Berdasarkan permasalahan yang muncul dan kajian Pustaka pendukung yang dimiliki, maka dapat ditemukan satu hipotesis yaitu efektivitas return on asset terhadap return saham perusahaan.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode dalam tulisan ini adalah metode kualitatif yang dipadukan dengan penelitian kepustakaan atau library research. Tujuan dari makalah ini adalah untuk menganalisis teori-teori yang ada dengan membandingkannya dengan yang ada di literatur penelitian. Tulisan ini membahas dan menganalisis secara teoritis berdasarkan hasil penelitian para pendahulu tentang hubungan antara laba bersih dan kinerja keuangan perusahaan. Literatur yang digunakan adalah yang berasal dari temuan penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah (Putra, 2021). Semua artikel berasal dari mesin pencarian literasi e-data yang bersumber dari Mendeley dan Google Scholar. Dimana, mesin pencarian Mendeley dan google scholars adalah salah satu media pencari artikel yang bisa dijadikan rujukan dalam membuat artikel penelitian. Mesin pencarian artikel ini lebih mudah digunakan oleh peneliti dan bebas biaya. Tinjauan literatur yang konsisten dengan metodologi yang tepat adalah jenis penelitian kualitatif, jenis penelitian literatur (Suyatno et al., 2023). Ini digunakan secara induktif dan dengan demikian tidak menyebabkan masalah lebih lanjut.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya (Ryangga et al., 2020). ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Menurut (Lestari & Suryantini, 2019)

Return On Asset sering juga disebut Return On Investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan asset (Mujino et al., 2021). Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik terhadap saham tersebut. Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja yang baik melalui ROA yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. Tandelilin (2001) dalam (Sumarauw et al., 2015) mendefinisikan bahwa Return Saham merupakan pengembalian yang diterima oleh investor karena telah berani mengambil resiko investasi yang dilakukannya. Setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut return baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil penelitian Darnita (2012) menunjukkan bahwa Return On Assets memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap harga saham. Hal tersebut sesuai dengan (Egam & Pangerapan, 2017) Return on Asset tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45. Karena pada penelitian Darnita (2012) terlihat rata-rata ROA tiap tahunnya berfluktuatif naik turun, tetapi harga saham terus mengalami peningkatan. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan seluruh biaya operasional maupun non operasional sangat rendah. Koefisien regresi beta untuk ROA 9,744 dengan arah negatif, artinya jika ROA naik maka harga saham turun. Jadi besar kecilnya ROA tidak serta merta mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Artinya perusahaan kurang maksimal dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba, semakin tinggi ROA tidak mempengaruhi tingkat harga saham yang ditentukan.

Dimana, Sondakh et al. (2015) menyatakan faktor ROA secara simultan memberikan dampak signifikan pada harga saham. Hasil penelitian oleh Amalya (2018) menambahkan ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. ROA memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Yang artinya disaat ROA meningkat maka harga saham pun akan meningkat. Investor perusahaan pertambangan lebih berorientasi dalam investasi di perusahaan dengan memperhatikan return yang diterima mereka.

Hasil berbeda dari penelitian dari Rinati (2008) variabel Return On Assets (ROA) diperoleh hasil bahwa variabel ini mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih atau laba. Keputusan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan yaitu pemilik perusahaan harus meningkatkan laba dengan cara pendayagunaan asset semaksimal mungkin. Ferdinan (2016) menyimpulkan bahwa Return On Asset memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Foods and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Dukungan juga datang dari Watung & Ilat (2016) dimana, hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

periode 2011-2015. Artinya dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dimana laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka hasil yang didapat oleh perusahaan yaitu laba yang tinggi.

Oleh karena itu, [Ferdinan \(2016\)](#) memberikan simulasi bahwa Perusahaan dapat meyakinkan dan menarik investor dengan meningkatkan profitabilitasnya. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan return on asset, pendapatan per lembar saham, memperbaiki kinerja perusahaan demi mencapai penjualan yang maksimal. Misalnya dalam meningkatkan return on asset perusahaan disarankan mampu meningkatkan penjualan ideal sebesar 10% dengan meminimalkan biaya operasi penjualan itu sendiri.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan beberapa literature yang digunakan, maka dapat disimpulkan:

- a. Return On Assets memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap harga saham ([Darnita, 2012](#));
- b. Variabel Return On Assets (ROA) diperoleh hasil bahwa variabel ini mempunyai pengaruh terhadap harga saham ([Setyawasih, 2011](#));
- c. Faktor ROA secara simultan memberikan dampak signifikan pada harga saham ([Sondakh et al., 2015](#));
- d. Return On Assets memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap harga saham ([Gerald & Pangerapan, 2017](#));
- e. ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham ([Amalya, 2018](#));
- f. Return On Asset memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return Saham ([Ferdinan, 2016](#));
- g. ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan ([Watung & Ilat, 2016](#)).

Oleh karena itu, berdasarkan kesimpulan dari peneliti sebelum, peneliti menyimpulkan bahwa Return On Asset memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return Saham. Sehingga ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dimana laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka hasil yang didapat perusahaan juga meningkat dilihat dari tingkat profitabilitas yang dihasilkan.

Saran yang dari hasil review literature ini adalah perlu dilakukan analisis secara literature mengenai faktor lain yang mempengaruhi harga return saham, sehingga bisa meningkatkan aharga jual saham suatu perusahaan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Adeputra, M., & Wijaya, I. (2016). Pengaruh nilai tukar, net profit margin, return on assets, suku bunga, dan inflasi terhadap return saham food and beverage. *Fakultas Ekonomi Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis, Tahun 2009*, 209–216. <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/ONGAPUIK8ZR XOBSWLT LV8TNB4.pdf>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Aminah, N., Afiati, R., & Supriyanto, A. (2016). Pengaruh Deviden Per Share, Return on Equity, Net Profit Margin, Return on Investment Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–19.
- Amrah, R. Y., & Elwisam, E. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2013-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1), 46–62. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.513>
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Darnita, E. (2012). *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012*. *Icmd*, 32.
- Dewi, D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN & BISNIS*, 5(2).
- Ferdinan Eka Putra, P. K. (2016). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER 2010-2014), SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE. *Jurnal EMBA*, 4(4), 235–245.



- Gerald Edsel Yermia Egam, V. I., & Pangerapan, S. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 45–61. [https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5\\_6](https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6)
- Gustmainar, J., & Mariani. (2018). Analysis of the Effect of Current Ratio, Debt to Equity ratio, Gross Profit Margin, Seturn on investment, and Earning per Share on Stock Prices at lq 45 companies. Bredasarkan Listed on the Indonesia Stock Exchange in the Year of 2010-2016. *Bilancia*, 2(4), 465–476.
- Handayati, R., & Zulyanti, noer rafikah. (2018). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO, (DER), DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Penelitian Ilmu Manajemen*, III(1), 615–620.
- Hidayati, L. N., Friantin, S. H. E., & Putri, I. S. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham. *Solusi*, 20(3), 304. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5809>
- Indra Setiyawan, D. P. (2014). Introduction to Health Science Technology. *Nominal*, III(2), 117–133.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3270>
- Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. (2015). Effect corporate social responsibility on financial performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2013), 157–164.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>
- Magni, C. A. (2015). Investment, financing and the role of ROA and WACC in value creation. *European Journal of Operational Research*, 244(3), 855–866. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2015.02.010>
- Maulita, D., & Arifin, M. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen*, 8, 10–19. <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JM/article/view/659>
- Michalski, G. (2010). Planning optimal from the firm value creation perspective. levels of operating cash investments. *Romanian Journal of Economic Forecasting*, 13(1), 198–214.
- Mujino, M., Sari, P. P., & Widiyanti, I. W. (2021). Pengaruh Return on Asset Return on Equity Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 45–47. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>
- Nurlia, & Juwari. (2020). Pengaruh Return on Asset , Return on Equity , Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Terdaftar Di Bursa. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 73–90. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>

- Putra, S. H. J. (2021). Effect of Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcomes in Biology. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 145–153. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v17i2.1063>
- Ramdhani, R. (2013). Pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia. *The Winners*, 14(1), 29. <https://doi.org/10.21512/tw.v14i1.642>
- Rani, K. S., Nyoman, N., & Diantini, A. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Lq45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(6), 1504–1524.
- Rinati, I. (2008). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*.
- Ryangga, R., Chomsatu S, Y., & Suhendro, S. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 150–159. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.112>
- Setyawasih, R. (2011). DAMPAK PENURUNAN TICK SIZE TERHADAP KUALITAS PASAR DAN DETERMINAN LIKUIDITAS PASAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus Tick size Rp1,00 untuk Saham dengan Harga Kurang dari Rp200,00). *JURNAL ILMIAH EKONOMI MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN "OPTIMAL,"* 5(1), 1–22.
- Sondakh, F., Tommy, P., Mangantar, M., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2015). CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ 45 DI BEI PERIODE 2010-2014. *Jurnal EMBA*, 3(2), 138–138. [https://doi.org/10.1007/1-4020-0612-8\\_202](https://doi.org/10.1007/1-4020-0612-8_202)
- Sorongan, F. A. (2019). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Bei. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 106–114. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26287>
- Suharli, M. (2005). MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA INDUSTRI FOOD & BEVERAGES DI BURSA EFEK JAKARTA. *JURNAL AKUNTANSI & KEUANGAN*, 7(2), 99–116.
- Sumarauw, J., Mangantar, M., & Rumondor, R. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 159–169.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814>
- Suyatno, A., Sukardi, K., Tontong, S., Hakim, I., Duta Bangsa Surakarta, U., Jambatan Bulan, S., & Muhammadiyah Makassar, U. (2023). Buyer Intervention on Halal Labeling and Product Quality: Literature Review Intervensi Pembeli Terhadap Labelisasi Halal Dan Kualitas Produk: Literature Review. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/5085/3202>

- Vidiyastutik, E. D., & Rahayu, A. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(1), 49–55. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v9i1.746>
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.